

BAB V

KESIMPULAN, REKOMENDASI DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan telah dipaparkan dalam bab IV pembahasan, maka diperoleh kesimpulan umum bahwa perpustakaan digital dan gerakan literasi sekolah sebagai sumber belajar memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan *civic knowledge* peserta didik di SMA Negeri 4 Bandung.

Berdasarkan kesimpulan umum diatas, maka kesimpulan khusus penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh signifikan kategori tinggi antara perpustakaan digital terhadap *civic knowledge* peserta didik di SMA Negeri 4 Bandung. Hal ini terbukti dengan sebagian besar peserta didik menggunakan dan memanfaatkan perpustakaan digital sebagai sarana dalam menunjang proses pembelajaran, termasuk dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, sehingga dapat meningkatkan *civic knowledge* peserta didik di SMA Negeri 4 Bandung.
2. Terdapat pengaruh signifikan kategori sedang antara gerakan literasi sekolah terhadap *civic knowledge* peserta didik di SMA Negeri 4 Bandung, karena walaupun pada awalnya literasi merupakan program sekolah tapi setelah melaksanakan program tersebut timbul kesadaran dalam diri peserta didik bahwa gerakan literasi sekolah merupakan upaya untuk meningkatkan minat baca, sehingga dapat meningkatkan *civic knowledge* peserta didik di SMA Negeri 4 Bandung
3. Terdapat pengaruh signifikan kategori tinggi antara perpustakaan digital dan gerakan literasi sekolah terhadap *civic knowledge* peserta didik di SMA Negeri 4 Bandung. Hal tersebut berarti bahwa perpustakaan digital dan gerakan literasi, keduanya bertujuan menumbuhkembangkan minat baca

peserta didik, melalui pemanfaatan teknologi dan program yang menarik sehingga dapat meningkatkan *civic knowledge* peserta didik di SMA Negeri 4 Bandung

4. Persepsi peserta didik terhadap perpustakaan digital menunjukkan tanggapan yang baik. Hal ini terbukti dengan sebagian peserta didik telah memahami apa itu perpustakaan digital dan telah menggunakannya, walaupun dalam penggunaannya masih ada beberapa siswa yang kebingungan. Sedangkan, persepsi siswa terhadap gerakan literasi sekolah menunjukkan tanggapan yang baik. Hal ini terbukti dengan hampir seluruh peserta didik telah melaksanakan literasi 15 menit sebelum pelajaran pertama dimulai.

B. Rekomendasi dan Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas penulis mencoba memberi rekomendasi dan implikasi untuk kedepannya agar dapat mengoptimalkan tujuan yang penulis teliti, adapun rekomendasi dan implikasi yang penulis berikan ialah sebagai berikut :

1. Dalam penggunaan perpustakaan digital sebagai sumber belajar terhadap peningkatan *civic knowledge* harus lebih ditingkatkan lagi, terutama faktor peserta didik. Peserta didik diharapkan dapat menggunakan perpustakaan digital dan literasi sebagai media pembelajaran yang dapat mendukung dan menunjang proses belajar mengajar. Selain itu, sekolah disarankan agar dapat memperbaiki sarana dan prasaranya yang dapat menunjang perpustakaan digital seperti memperbanyak fasilitas komputer dan memperbaiki koneksi internet agar dapat menunjang peserta didik dalam meningkatkan kualitas belajar, termasuk meningkatkan *civic knowledge*. Guru Pendidikan Kewarganegaraan diharapkan mampu membimbing, mendidik dan mengarahkan peserta didik dalam meningkatkan pengetahuan kewarganegaraan (*civic knowledge*) dengan menggunakan perpustakaan digital.

Rina Purwanti, 2017

PENGARUH PERPUSTAKAAN DIGITAL DAN GERAKAN LITERASI SEKOLAH SEBAGAI SUMBER BELAJAR TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN KEWARGANEGARAAN (CIVIC KNOWLEDGE) PESERTA DIDIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Pengimplementasian gerakan literasi sekolah disarankan agar guru mampu membimbing, mendidik dan mengarahkan peserta didik dalam meningkatkan pengetahuan kewarganegaraan (*civic knowledge*) dengan melalui gerakan literasi sekolah sebagai sumber pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Selain itu, Sekolah disarankan agar dapat memperbaiki sarana dan prasaranya yang dapat menunjang gerakan literasi, seperti memperbaiki pojok baca agar terlihat menarik dan membuat poster-poster yang dapat meningkatkan minat baca, termasuk meningkatkan *civic knowledge*.
3. Pemanfaatan perpustakaan digital dan gerakan literasi harus ditingkatkan dengan lebih baik. Peserta didik hendaknya dapat menggunakan dan memanfaatkan perpustakaan digital dan literasi dengan semaksimal mungkin sebagai sarana pembelajaran, sehingga dapat menunjang proses belajar mengajar. Selain itu, guru disarankan ikut membangun perpustakaan digital dengan cara memanfaatkan perpustakaan digital dalam mencari bahan ajar Pendidikan Kewarganegaraan serta ikut menumbuhkembangkan budaya literasi dengan cara membimbing peserta didik saat melakukan literasi, sehingga dapat menjadi teladan bagi peserta didik.
4. Peserta didik diharapkan meningkatkan pemahaman mengenai pengoperasian perpustakaan digital, agar dapat merasakan kebermanfaatan perpustakaan digital dengan optimal. Peserta didik diharapkan dapat melaksanakan gerakan literasi dengan sungguh-sungguh walaupun hanya 15 menit, diharapkan dapat dipergunakan semaksimal mungkin sehingga dapat meningkatkan pengetahuan kewarganegaraan (*civic knowledge*). Selain itu, Peserta didik hendaknya menjaga fasilitas perpustakaan digital, seperti komputer dan sarana literasi, seperti pojok baca. Agar dapat berperan dengan baik saat fasilitas tersebut dipergunakan oleh peserta didik lain.
5. Untuk peneliti selanjutnya, peneliti mengharapakan agar lebih teliti, terampil, dan dapat mengembangkan kembali penelitian mengenai pengaruh

perpustakaan digital dan gerakan literasi sekolah sebagai sumber belajar dalam meningkatkan *civic knowledge*.

Rina Purwanti, 2017

PENGARUH PERPUSTAKAAN DIGITAL DAN GERAKAN LITERASI SEKOLAH SEBAGAI SUMBER BELAJAR TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN KEWARGANEGARAAN (CIVIC KNOWLEDGE) PESERTA DIDIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu